

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Pengertian program bimbingan dan konseling adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh konselor untuk mencapai tujuan, meliputi :

1. Tujuan program layanan bimbingan dan konseling
2. Isi program layanan bimbingan dan konseling

Isi program terdiri dari: (a) kebutuhan dan masalah siswa; (b) situasi dan kondisi sekolah; (c) layanan yang diberikan; (d) pelaksana layanan; (e) fasilitas dan biaya; (f) media dan sumber belajar; (g) penyusunan jadwal; (h) kolaborasi/kerjasama; (i) evaluasi

#### **B. Pendekatan, Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus penelitian untuk digambarkan seperti apa adanya. Pendekatan kualitatif dipandang tepat dalam penelitian ini karena masalah yang sedang diteliti memerlukan

pengungkapan secara deskriptif tentang program bimbingan dan konseling di sekolah lanjutan.

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan dalam proses pengumpulan data lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data, mulai dari proses perencanaan, pengumpulan data, menganalisis dan menafsirkan data, sampai pada pelaporan hasil penelitian (Meleong, 2000:19).

## **2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih dengan maksud untuk memperoleh gambaran empiris mengenai susunan program yang dibuat oleh mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Program dan Media BK Remaja. Alasan lainnya memilih metode deskriptif, karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi (simpulan umum).

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik studi dokumentasi. Pemilihan teknik studi dokumentasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu mengungkap struktur program bimbingan dan konseling di sekolah lanjutan. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengkaji dan membandingkan program yang disusun oleh mahasiswa dengan pedoman program bimbingan dan konseling di sekolah lanjutan.

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilakukan atas :

1. Tahap persiapan mencakup : penyusunan masalah penelitian , perizinan penentuan instrumen dan orientasi lapangan ;
2. Tahap pelaksanaan mencakup: studi pendahuluan dan pengumpulan proses data :
3. Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir, hasil-hasil penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk karya ilmiah selanjutnya dipertanggungjawabkan.

Adapun prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Tahap persiapan**

##### **a. Penyusunan masalah penelitian**

Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian adalah mengajukan masalah penelitian kepada dosen mata kuliah skripsi melalui pengajuan judul dan latar belakang masalah setelah disetujui dituangkan dalam bentuk proposal, kemudian diseminarkan. Setelah proposal disetujui kemudian diajukan kepada dewan skripsi untuk menentukan pembimbing pertama dan kedua.

##### **b. Tahap perizinan**

Permohonan perizinan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

- 1) Proses awal permohonan pengangkatan dosen pembimbing Skripsi kepada dekan FIP UPI melalui PD I mengajukan permohonan izin

penelitian kepada dekan FIP UPI , yang kemudian dilanjutkan kepada rektor UPI.

2) Surat izin penelitian selanjutnya disampaikan kepada Jurusan PPB FIP UPI.

c. Data yang dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Data yang Dibutuhkan**

No	Aspek yang ditungkap dalam penelitian
1	Tujuan program layanan bimbingan dan konseling
2	Program a) kebutuhan dan masalah siswa b) situasi dan kondisi sekolah c) layanan yang diberikan d) pelaksana layanan e) fasilitas dan biaya f) media dan sumber belajar g) penyusunan jadwal h) kolaborasi/kerjasama i) evaluasi

**2. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dibagi kedalam dua tahap, yaitu tahap adaptasi awal dan tahap pengumpulan data.

a. Tahap Adaptasi Awal

Peneliti bekerjasama dengan dosen mata kuliah pengembangan program bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data penelitian.

## b. Tahap Pengumpulan Data

Data yang berhasil diperoleh berupa program-program bimbingan dan konseling di sekolah lanjutan yang dikonstruksi oleh mahasiswa Jurusan psikologi Pendidikan dan Bimbingan semester delapan Tahun Akademik 2007-2008.

Tahap pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (Nasution, 1988: 33) dalam Kurniati (2003) yang terdiri atas :

### 1) Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan memfokuskan masalah yaitu tahap penjaringan data sebanyak mungkin melalui studi dokumentasi untuk memfokuskan permasalahan yang sebelumnya telah ditetapkan menjadi kajian utama untuk diteliti.

Pada tahap ini peneliti menjaring 30 program bimbingan dan konseling di sekolah lanjutan yang sesuai dengan kepentingan penelitian dari 41 program yang dibuat oleh mahasiswa. Sepuluh program tidak terjaring karena diperuntukkan bagi tingkat sekolah dasar. Satu program tidak bisa diproses karena kerusakan *file*.

### 2) Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini semua informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data yang dibutuhkan berupa data yang ada hubungannya dengan aspek-aspek program bimbingan dan konseling di sekolah lanjutan.

Digunakan daftar cek untuk memperoleh gambaran umum mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan dalam menyusun program bimbingan dan konseling remaja.

### 3) Tahap *MemberCheck*

Tahap ini bertujuan mengkonfirmasi data yang telah terkumpul kemudian disusun kedalam laporan sementara. Kekeliruan informasi yang telah ada akan terkoreksi dan apabila masih ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap terakhir dari proses penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian dituangkan dalam bentuk skripsi yang selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi.

## D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang mengontrak mata kuliah Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling pada Semester Genap Tahun Akademik 2007-2008.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan daftar cek yang merupakan daftar yang mengandung atau mencakup faktor-faktor yang ingin diselidiki. Daftar cek berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program

bimbingan dan konseling. Daftar cek diprediksi dapat memberikan informasi atau masukan pada peneliti.

Daftar cek difokuskan pada pengkajian kemampuan menyusun program bimbingan dan konseling khususnya langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat program bimbingan dan konseling dari awal hingga akhir.

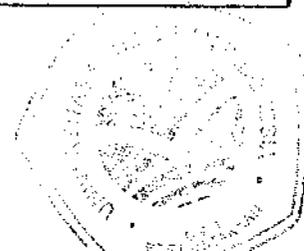
Daftar cek dikonstruksi berdasarkan teori tentang penyelenggaraan program bimbingan dan konseling yang baik menurut ahli bimbingan dan konseling Frank Miller (1961), Nurikhsan (2003), Yusuf dkk. (2006) Suherman dan Sudrajat (1998 : 33) serta disesuaikan dengan pedoman mata kuliah pengembangan program dan media bimbingan dan konseling remaja.

Kisi-kisi instrumen terdiri dari 10 aspek dan 18 indikator yang harus ada dalam program bimbingan dan konseling, tersaji pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Aspek dan Indikator Program Bimbingan Konseling**

NO.	ASPEK YANG DINILAI DARI PROGRAM	INDIKATOR
1.	Menganalisis kebutuhan dan masalah seluruh siswa	a) Mencantumkan instrumen yang digunakan dalam pengukuran b) Mencantumkan hasil analisisnya aspek-aspek perkembangan tertinggi dan terendah c) Mencantumkan penilaian kebutuhan siswa
2.	Menentukan tujuan program layanan	a) Mencantumkan tujuan-tujuan yang rasional sesuai dengan aspek-aspek

	bimbingan dan konseling secara ideal dan realistis.	perkembangan yang menjadi prioritas.
3.	Menganalisis situasi dan kondisi sekolah	a) Mencantumkan visi dan misi sekolah
4.	Menentukan layanan yang akan diberikan	a) Mencantumkan materi layanan bimbingan b) Mencantumkan metode layanan bimbingan c) Mencantumkan jenis layanan bimbingan
5.	Menetapkan pelaksana layanan bimbingan	a) Mencantumkan pelaksana setiap layanan b) Mencantumkan uraian tugas masing-masing personel
6.	Mempersiapkan fasilitas dan biaya pelaksanaan kegiatan bimbingan	a) Mencantumkan fasilitas yang digunakan b) Mencantumkan perkiraan biaya yang dibutuhkan
7.	Menggunakan media dan sumber belajar	a) Mencantumkan media yang akan digunakan b) Mencantumkan sumber belajar yang digunakan
8.	Menyusun jadwal secara kontinyu dan bertahap	a) Mencantumkan penjadwalan layanan BK
9.	Kolaborasi	a) Mencantumkan partisipasi rekan sejawat dalam pemberian layanan bimbingan b) Mencantumkan partisipasi dari tenaga ahli dalam pemberian layanan bimbingan
10.	Merencanakan evaluasi	a) Mencantumkan format evaluasi program BK



Masing-masing klasifikasi berpegang pada kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai dalam membuat program bimbingan dan konseling oleh mahasiswa.

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis**

Nasution (1996: 129) mengemukakan dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai dari awal. Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Indikator dasar penentuan baik tidaknya program bimbingan dan konseling yang dibuat oleh mahasiswa sebagai berikut :

1. Isi program, menyangkut tujuan, rumusan program, jenis kegiatan, tenaga atau personal dan fasilitas lainnya. Proses pelaksanaan, komponen-komponen yang telah direncanakan dalam program, yaitu sejauh mana interaksi komponen masukan dapat berinteraksi dalam mengapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mempertimbangkan segi bahasa yang digunakan
3. Mempertimbangkan kelengkapan program yaitu dari hasil daftar cek.
4. Kreatifitas untuk membuat program dalam memilih metoda-metodanya, pemilihan teori-teori dalam sumber dan media penyampaian.

#### **G. Prosedur Pengolahan Data**

Sebelum dianalisis, data yang diperoleh diolah dahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa dan memberi skor hasil program bimbingan dan konseling dengan ketentuan mahasiswa diberi skor 1 (satu) dan jika mahasiswa tidak mencantumkan aspek program BK diberi skor 0 (nol).

Digunakan rumus :  $S = \sum R$

Dimana : S = skor akhir mahasiswa

$\sum R$  = jumlah jawaban benar

2. Menyajikan data dalam bentuk tabel dengan format yang terdiri dari nomor mahasiswa, aspek kemampuan, nomor butir indikator aspek, skor total dan skor ideal terlampir.
3. Menentukan deskripsi umum kemampuan mahasiswa dalam menyusun program bimbingan dan konseling remaja.

Gambaran umum ini diperoleh atau ditentukan berdasarkan penafsiran dari indeks nilai kelompok dan diperoleh juga dari penafsiran distribusi prosentase jumlah mahasiswa terbesar pada tiap kategori kemampuan menyusun program bimbingan dan konseling. Untuk memperoleh tujuan dimaksud maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari Indeks Nilai Kelompok

Yang dimaksud Indeks Nilai Kelompok adalah suatu ukuran tentang prestasi yang dicapai oleh kelompok sebagai satu kesatuan dalam suatu tes yang diujikan.

Indek nilai kelompok ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{INK} = \frac{M}{S_{Ml}} \times 100$$

dengan :

INK =Indeks Nilai Kelompok

M =Mean (rata-rata)

$S_{Mf}$  =Skor Maksimal Ideal (skor yang dicapai bila semua butir soal dijawab dengan benar)

b. Penafsiran tentang Indeks Nilai Kelompok

Prestasi kelompok ini ditafsirkan dari Indeks Nilai Kelompok yang diperoleh, dengan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tafsiran Indeks Nilai Kelompok**

INK	Tafsiran
0-30	Sangat rendah
31-54	Rendah
55-74	Sedang
75-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Wayan dan Sumartana (dalam Iskandar, 2001: 25)

- c. Mengelompokkan skor akhir yang diperoleh mahasiswa untuk masing-masing kategori kemampuan menyusun program sesuai dengan struktur aspek program bimbingan dan konseling remaja dengan cara membuat tabel distribusi prosentase jumlah mahasiswa berdasarkan kategori kemampuan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kategori Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Program**  
**Bimbingan dan Konseling Remaja**

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah Mahasiswa	% Jumlah Mahasiswa
1.	SR	0 – 5		
2.	R	6 – 10		
3.	S	11 – 13		
4.	T	14 – 16		
5.	ST	17 – 18		

- d. Melukiskan distribusi prosentase jumlah mahasiswa sesuai dengan tabel pada langkah c dalam bentuk grafik.
  - e. Menafsirkan data pada tabel (langkah c) dan grafik (langkah d).
4. Menentukan deskripsi kesulitan mahasiswa berdasarkan aspek-aspek kemampuan dalam merencanakan program bimbingan dan konseling sebagai berikut :
- a. Membandingkan prosentase benar (% B) yaitu membandingkan sub skor aktual dengan sub skor ideal. Dengan rumus :

$$\%B = \frac{\text{Sub skor aktual}}{\text{sub skor ideal}} \times 100 \%$$

$$\%S = 100 - \%B$$

- b. Menyajikan data yang diperoleh dari langkah a dalam bentuk tabel dan grafik.

- c. Melakukan penafsiran kesulitan mahasiswa berdasarkan kriteria kesulitan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Kesulitan**

<b>% Sahih</b>	<b>Kriteria Kesulitan</b>
0	Tidak ada
1-25	Sebagian Kecil
26-49	Hampir separuh
50	Separuhnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seuruhnya

(Suherna, dalam Iskandar 2001 : 27)